SATPOL PP AKAN TINDAK TEGAS RIBUAN BALIHO YANG HABIS MASA PERIJINANNYA

Rabu, 15 Maret 2017

Ribuan baliho di Kabupaten Pasuruan terancam ditertibkan karena masa perizinannya sudah habis. Kepala Dinas Satpol PP, Yudha Triwidya Sasongko, menyatakan akan mengambil tindakan tegas terhadap para pemasang baliho yang tidak memperpanjang izin. Jumlah baliho yang habis masa perizinannya mencapai lebih dari 5000 buah, bahkan ada yang sudah mati sejak tahun 2011.

Satpol PP Kabupaten Pasuruan akan berkoordinasi dengan Badan perizinan dan keuangan Pemda untuk menelusuri pembayaran pajak. Bagi yang belum membayar, tindakan tegas akan diambil di lapangan. Tidak memperpanjang masa perizinan baliho melanggar Peraturan Daerah (Perda) No 26 Tahun 2012 dan dianggap sebagai pelanggaran serius.

Satpol PP telah memulai penertiban di daerah Gempol dan akan terus dilakukan hingga akhir Maret. Jika tidak ada perubahan, baliho-baliho yang melanggar akan diturunkan secara paksa dan disita. Satpol PP tidak memiliki kewenangan untuk mengingatkan atau mengirimkan surat teguran. Tindakan tegas akan diambil langsung terhadap baliho yang sudah jatuh tempo, terutama yang masa aktifnya sudah habis sejak tahun 2012 dan 2013.

Penertiban ini bertujuan untuk menciptakan ketertiban dalam pemasangan baliho dan memastikan semua pemasang baliho membayar pajak sesuai ketentuan. Satpol PP berharap langkah tegas ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk mematuhi peraturan dan menjaga keindahan kota.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.